

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemulihan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kemampuan pemulihan dari pelaku UMKM di D.I Yogyakarta dalam mendukung ketahanan rantai pasokan terhadap bencana COVID-19 pada awal tahun 2020. Sebanyak 37 pelaku UMKM di D.I Yogyakarta menjadi informan dari penelitian ini. Pelaku UMKM berasal dari bidang usaha yang berbeda-beda, mulai dari restoran, kafe, konveksi, produsen makanan, produsen kerajinan, retail dan jasa. Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara yang didukung dengan observasi. Wawancara dilakukan dengan sejumlah informan yang kemudian hasil wawancara dibentuk dalam transkripsi. Hasil transkripsi wawancara diolah menggunakan *template analysis* untuk menghasilkan kode-kode yang disesuaikan dengan pokok bahasan yaitu elemen pada proses pemulihan rantai pasok pada pelaku UMKM. Hasil penelitian ini menemukan berbagai macam aktivitas yang dilakukan pelaku UMKM yang mendukung proses pemulihannya pada fase *new normal* di pandemik Covid-19. Aktivitas ini dikelompokkan menjadi dua elemen yaitu rencana berkelanjutan dan posisi pasar. Setiap elemen terdiri dari beberapa praktik. Rencana berkelanjutan terdiri dari perbaikan rantai pasok, perbaikan sumber daya, kolaborasi, upaya pemulihan dan analisis skenario. Sedangkan untuk posisi pasar terdiri dari kekuatan finansial, pangsa pasar dan hubungan dengan konsumen. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dibentuk beberapa strategi yang disarankan untuk pelaku UMKM selama melakukan proses pemulihan. Strategi tersebut antara lain dibentuknya manajemen risiko pada rantai pasok dan rencana berkelanjutan. Secara keseluruhan pelaku UMKM sudah melakukan beberapa strategi, namun tidak semua strategi tersebut sesuai dengan kemampuan dari setiap pelaku UMKM. Dapat dikatakan pelaku UMKM yang sudah memiliki strategi dapat melakukan pemulihan lebih cepat dibanding dengan pelaku UMKM yang belum memiliki strategi.

**Kata Kunci:** manajemen rantai pasok, ketahanan rantai pasok, pemulihan rantai pasok, *template analysis*, UMKM, COVID-19.

## ABSTRACT

This research was intended to analyze recovery process and develop a strategy to increase the recovery capability from MSME actors across D.I Yogyakarta to support the supply chain resilience towards COVID-19 pandemic from early 2020. As many as 37 MSME actors across D.I Yogyakarta become the subject for this research. The subject were come from the business sector such as restaurants, cafes, convection, food producers, handicraft producers, retail and services. Researcher took data gathering from interview and followed by observation. Researcher interviewed MSME actors and the result are formed into transcript. The data transcript are processed using template analysis to get activity codes that customized with the topic of discussion namely elements in the supply chain recovery process of the MSME actors. From this research, researcher found out that various kinds of activities carried out by the MSME actors that helps their recovery during the new normal from COVID-19 pandemic. This activities were categorized into two elements, contingency planning and market position. Each elements are consist of bunch of tactics. Contingency planning are consist of supply chain reconfiguration, resource reconfiguration, collaboration, recovery plans and scenario analysis. Meanwhile market position consist of financial strength, market share and customer relationship. Based on the results of this analysis, several strategies suggested for MSME actors during the recovery process can be formed. These strategies are establishments of supply chain risk management and contingency planning. Many of the MSME actors did some strategy, but not all the strategy are fit for the business. It can be concluded that the MSME actors who already have a strategy can recover faster than MSME actors who do not have a strategy.

**Key Words:** supply chain management, supply chain resilience, supply chain recovery, template analysis, MSME, COVID-19.